Rumah Sakit Angkatan Udara dr. ESNAWAN ANTARIKSA	**PEMASANGAN INFUS DAN TRANSFUSI DARAH DI KAMAR BEDAH**		
	No. Dokumen SPO/519/PAB.Akr/VII/2026	**No. Revisi** 03	**Halaman** 1/2
PROSEDUR TETAP	**Tanggal terbit** 30-7-2026	**Ditetapkan Oleh** **Kepala RSAU dr.Esnawan Antariksa** **dr. Iman Fathurrohman W., Sp..B.,M.Si., M.A.R.S** **Kolonel Kes NRP 524330**	
PENGERTIAN	Prosedur invasive untuk memberikan cairan melalui pembuluh darah vena perifer.		
TUJUAN	1. Sebagai tindakan untuk mencukupi kebutuhan tubuh klien akan cairan dan elektrolit 2. Melaksanakan tindakan pengobatan dan memenuhi kebutuhan klien akan darah sesuai dengan program pengobatan.		
KEBIJAKAN	Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 129 / Menkes / SK / II/ 2008/ tentang Standar Pelayanan Rumah Sakit.		
PROSEDUR	A. Pemberian infuse 1. Adanya intruksi dokter tentang pemasangan infus 2. Siapkan alat-alat pemberian infuse, meliputi: a. Jenis cairan yang akan diberikan. b. Infuse set dalam keadaan steril. c. Verban, plester dan kapas alcohol. 3. Dokter menentukan jumlah tetesan cairan yang akan diberikan (kolf) selama klien diinfuse 4. Pada klien dehidrasi juga dikontrol tanda-tanda dehidrasi dan jumlah kencing yang keluar 5. Sebelum cairan habis, perawat harus melaporkan pada dokter, apakah pemberian infuse akan stop atau dilanjutkan B. Transfuse darah dan pemeriksaan laboratorium untuk transfuse darah 1. Adanya advice dokter untuk dilakukan transfusi darah 2. Dokter mengambil darah vena sebnyak 5 cc untuk pemeriksaan golongan darah dan sisanya persiapan untuk cros match 3. Darah diperiksakan golongannya pada laboratorium klinik rumah sakit 4. Dokter mengisi formulir permintaan darah (termasuk jumlah dan		

	golongan darah) dan langsung ditandatangani 5. Formulir permintaan darah tadi beserta sampel dibawa ke dinas transfuse darah Palang Merah Indonesia dilakukan pemeriksaan ulang golongan darah dan dilanjutkan dengan pemeriksaan cros matrch 6. Pada dinas PMI dilakukan pemeriksaan ulang golongan darah dan dilanjutkan dengan pemeriksaan cros match 7. PMI mempersiapkan darah sesuai dengan permintaan dan hasil pemeriksaan 8. Pada tabung darah dilampirkan label yang berisi keterangan tentang : a. Nama klien, nomor registrai b. Golongan darah c. Jenis darah (leukosit, packed cell, whole blood, dan plasma) d. Waktu pengambilan darah 9. Langkah waktu darah tersebut akan diserahkan : a. Darah diserahkan oleh petugas PMI kepada laboratorium klinik RS, lalu darah akan diserahkan kepada kepala ruang rawat/pelaksana perawatan dimana pasien yang membutuhkan darah dirawat b. Darah yang masih dingin dihangatkan dengan cara dibiarkan, diletakkan diluar lemari es sampai suhu darah sama dengan suhu tubuh normal, caranya dengan meraba bagian kantong darah tersebut. c. Sambil menunggu darah tersebut hangat, dokter meneliti kembali label darah apakah sesuai dengan surat/formulir permintaan d. Setelah suhu darah hangat, dokter meneliti kembali label darah apakah sesuai dengan surat/formulir permintaan 10. Kemudian dokter mengganti cairan infus dengan darah dan mengatur tetesannya sesuai dengan kebutuhan sambil memperhatikan kemungkinan reaksi yang timbul. Dokter mengawasi klien sampai 15 menit, kemudian pengawasan diserahkan kepada perawat ruangan sampai darah habis sisa <15 cc. perawat ruangan melapor kepada dokter bahwa transfusi hampir habis. Dokter mengawasi sampai transfusi habis, kemudian memberi advist untuk menggantinya dengan cairan NaCl 0,9% kembali. 11. Setelah menunggu 15 menit, dokter memberi advist untuk menghentikan transfusi
UNIT KERJA	1. UGD 2. Unit Hemodialisa 3. Unit Rawat Inap 4. Keperawatan umum 5. Komite keperawatan